

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini telah diperoleh gambaran tentang asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan rasa nyaman terhadap Ny. F umur 65 tahun dengan kasus gout arthritis yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-26 Oktober 2022 di Desa Kota Alam, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian

Ny. F Klien umur 65 tahun mengatakan nyeri pada kedua lutut dan telapak kakinya sejak 5 tahun terakhir, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 6 (0-10), tes asam urat 10,2mg/dl, nyeri kambuh klien sulit untuk berjalan, rasa nyeri bertambah apabila klien berjalan atau beraktivitas, merasa cemas saat akan berdiri dari duduk karena kakinya terasa nyeri, kekuatan otot menurun, mengatakan masih mengkonsumsi makanan seperti jeroan, bayam, dan kacang-kacangan, mengatakan masih mengeluh nyeri, dan tidak mengikuti program diet rendah purin masih sering mengkonsumsi makanan tinggi purin.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada Ny. F ada 3 berdasarkan data yang sesuai dengan kondisi klinis SDKI pada klien yaitu sebagai berikut:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuleletal kronis
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Ketidapatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman

3. Rencana Keperawatan

Perencanaan pada kasus gout arthritis pada Ny. F menggunakan label SLKI SIKI yaitu:

- a. Nyeri kronis dengan SLKI: Tingkat nyeri menurun (L.08066:145) dan SIKI: Manajemen nyeri (I.08238:201).
 - b. Gangguan mobilitas fisik dengan SLKI: mobilisasi fisik meningkat (L.05042:65) dan SIKI Dukungan mobilisasi (I.05173:30)
 - c. Ketidapatuhan dengan SLKI tingkat kepatuhan meningkat (L.12110:142) dan SIKI promosi kepatuhan pengobatan (I.12468:368)
4. Implementasi Keperawatan
- Implementasi pada klien dengan gout arthritis terdiri dari beberapa kegiatan dengan berpedoman pencapaian tujuan, serta implementasi pada SLKI dan SIKI, semua rencana intervensi dapat dilaksanakan.
5. Evaluasi Keperawatan
- Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. F selama 3 hari perawatan, evaluasi yang didapatkan untuk masalah nyeri kronis teratasi, gangguan mobilitas fisik dan ketidapatuhan tentang gout arthritis teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi
Diharapkan institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru khususnya buku gout arthritis di perpustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah laporan tugas akhir gerontik pada kasus *Gout Arthritis*.
2. Bagi Puskesmas Kotabumi II
Diharapkan bagi Puskesmas Kotabumi II dapat meningkatkan asuhan keperawatan gout arthritis dengan masalah nyeri dengan meningkatkan kolaborasi non-farmakologi dan farmamakologi.